

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Oktober 2021

Penulis



Eni Nuraeni

171320075

ABSTRAK

Nama: **Eni Nuraeni**, NIM: **171320075**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, tahun 2021 M/ 1443 H. Judul Skripsi: **SIGNIFIKANSI MUNASABAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Kajian atas kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Kementerian Agama Republik Indonesia)**

Kajian ilmu munasabah merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an. Keserasian antara bagian al-Qur'an menjadikannya saling berkaitan sehingga menampakkan layaknya bangunan yang kokoh. Pengetahuan tentang ilmu munasabah juga akan sangat membantu dalam proses menta'wilkan dan menafsirkan dengan baik dan cermat, dan membantu dalam mengungkapkan makna-makna yang tersembunyi. Selain itu dengan adanya ilmu munasabah akan membantah keraguan mereka terhadap sistematika dan orisinalitas al-Qur'an. Dengan segala manfaatnya tidak sedikit mufasir yang mencantumkan pembahasan mengenai munasabah baik antar surah maupun antar ayat. Tidak terkecuali dengan tafsir *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* karya Kementerian Agama RI. Lalu bagaimana bentuk munasabah yang disajikan dalam tafsir produk Kementerian Agama RI tersebut? Dengan demikian, dapat dilihat seberapa signifikankah munasabah dalam *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* Kementerian Agama RI.

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan kajian studi pustaka atau *library research* yaitu dengan menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari kepustakaan. Pengumpulan sumber primer berupa produk tafsir Kementerian Agama RI yaitu *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*, dan sumber sekunder berupa buku-buku maupun jurnal dan data lainnya yang mengkaji mengenai munasabah. Adapun mengenai teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif dan analisis isi/ *content analysis*.

Adapun hasil dari penelitian ini, Tim Kementerian Agama menerapkan bentuk munasabah antara satu surah dengan surah sebelumnya, munasabah antara kelompok ayat dengan kelompok ayat sebelumnya dan munasabah antara nama surah dengan tema utamanya. Tim Kementerian Agama RI menuliskan tafsirnya berdasarkan tema dan dalam setiap tema serta surahnya selalu disajikan adanya munasabah. Sehingga dari temuan tersebut dapat dikatakan bahwa Tim Kementerian Agama memposisikan munasabah cukup signifikan.

Kata Kunci : Munasabah, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* Kementerian Agama RI, signifikansi.

ABSTRACT

Name: **Eni Nuraeni**, NIM: **171320075**, Department of Al-Qur'an and Interpretation Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2021 M/1443 H.
Thesis Title: **THE SIGNIFICANCE OF MUNASABAH IN THE INTERPRETATION OF THE QUR'AN (Study of the Qur'an and its Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia)**

The study of the science of munasabah is one of the efforts to find an understanding of the content of the Qur'an. The harmony between the parts of the Qur'an makes it interrelated so that it looks like a solid building. Knowledge of the science of munasabah will also be very helpful in the process of interpreting and interpreting properly and carefully, and helps in revealing hidden meanings. In addition, the existence of munasabah science will refute their doubts about the systematics and originality of the Qur'an. With all the benefits, there are not a few commentators who include discussions about munasabah both between surahs and between verses. No exception with the interpretation of the Qur'an and its Tafsir (Enhanced Edition) by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. Then what is the form of munasabah presented in the interpretation of the product of the Indonesian Ministry of Religion? Thus, it can be seen how significant the munasabah in the Qur'an and its Tafsir (Enhanced Edition) of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia is.

This research belongs to the type of qualitative research with a literature study or library research, namely by collecting and analyzing data sourced from the literature. The collection of primary sources in the form of interpretation products of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, namely the Qur'an and its Tafsir (Enhanced Edition), and secondary sources in the form of books and journals and other data that examines munasabah. As for the data analysis technique, descriptive analysis and content analysis were carried out.

As for the results of the author's research, the Ministry of Religion Team applied the form of munasabah between one surah and the previous surah, the form of munasabah between groups of verses with the previous group of verses and munasabah between the name of the surah with the main theme. The RI Ministry of Religion team wrote their interpretation based on the theme and in each theme and surah always presented the existence of munasabah. So from these findings it can be said that the Ministry of Religion Team positions the munasabah quite significantly.

Keywords: Munasabah, the Qur'an and its Interpretation (Enhanced Edition) RI, significance.

المخلص

الاسم : **أيني نور عيني**، رقم الطلبة : ١٧١٣٢٠٠٧٥ ، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان البحث : **أهمية المناسبة في تفسير القرآن (دراسة القرآن وتفسيره لوزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا)**

إن دراسة علم المناصب هي محاولة لفهم محتوى القرآن. التناسق بين أجزاء القرآن يجعلها مترابطة بحيث تبدو وكأنها بناء صلب. كما أن معرفة علم المناصب مفيد جداً في عملية التفسير والتفسير الصحيح والعناية ، ويساعد في الكشف عن المعاني الخفية. بالإضافة إلى ذلك ، فإن وجود علم المناصب سيدحض شكوكهم في منهجية القرآن وأصالته. مع كل الفوائد ، لا يوجد عدد قليل من المعلقين الذين يشتملون على مناقشات حول المناصب بين السور وبين الآيات. لا استثناء من تفسير القرآن وتفسيره (النسخة المحسنة) من قبل وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا. ثم ما هو شكل المناصب المقدم في تفسير نتاج وزارة الدين الإندونيسية؟ وبالتالي ، يمكن ملاحظة مدى أهمية المناصب في القرآن وتفسيرها (النسخة المحسنة) من وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا.

هذا البحث هو بحث نوعي مع دراسة الأدب أو البحث المكتبي، أي من خلال جمع وتحليل البيانات المأخوذة من الأدبيات. وجمعت المصادر الأولية في شكل منتجات التفسير لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا، وهي القرآن والتفسير (الطبعة المحسنة)، والمصادر الثانوية في شكل كتب، ومجلات، وبيانات أخرى تفحص المناسبة. وأما بالنسبة لتقنية تحليل البيانات، فقد تم إجراء التحليل الوصفي وتحليل المحتوى.

وأما نتائج هذا البحث، فهي : فقد طبق فريق وزارة الشؤون الدينية صيغة المناسبة بين سورة واحدة والسورة السابقة وشكل المناسبة بين مجموعة الآيات، ومجموعة الفقرة السابقة ، وبين اسم السورة بالموضوع الرئيسي. يقدم فريق وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا تفسيرهم من خلال موضوع ، و يتم تقديم العلاقة أو المناسبة في كل موضوع وسورة. لذا من هذه النتائج يمكن القول أن فريق وزارة الشؤون الدينية يصنف المناسبة بشكل كبير.

الكلمات المفتاحية : المناسبة، القرآن وتفسيره (الطبعة المحسنة)، جمهورية إندونيسيا، أهمية.

NOTA DINAS



FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Eni Nuraeni
NIM : 171320075

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Eni Nuraeni**, NIM: **171320075**, yang berjudul: **SIGNIFIKANSI MUNASABAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Kajian atas Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Kementerian Agama Republik Indonesia)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 25 Oktober 2021

Pembimbing I

H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II

Dr. Muhamad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH

SIGNIFIKANSI MUNASABAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN

(Kajian Atas Kitab al-Qur'an dan Tafsirnya

Karya Kementerian Agama Republik Indonesia)

Oleh:

ENI NURAENI
NIM: 171320075

Menyetujui,

Pembimbing I

H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II

Dr. Muhamad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuludin dan Adab

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu A-Qur'an dan Tafsir

H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

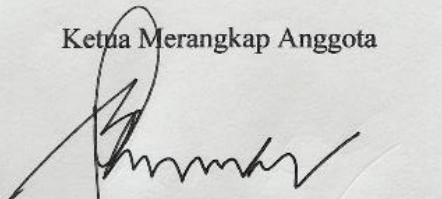
PENGESAHAN

Skripsi a.n. ENI NURAENI, NIM. 171320075, Judul Skripsi: **SIGNIFIKANSI MUNASABAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Kajian atas Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Kementerian Agama Republik Indonesia)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Oktober 2021

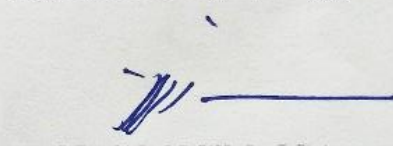
Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 19750715 200003 1 004


Sekretaris Merangkap Anggota



Mus'idul Millah, M.A
NIP. 19880822 201903 1 007

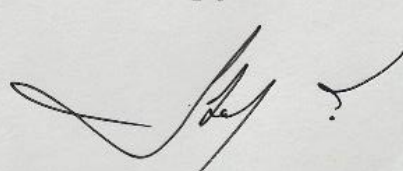
Anggota

Penguji I



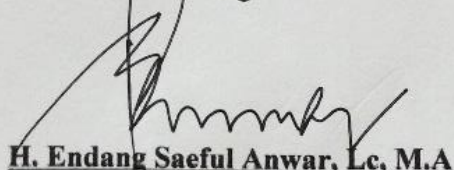
Muhammad Alf, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Penguji II



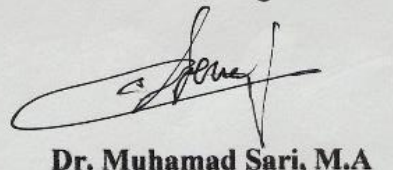
Hikmatul Luthfi, MA, Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Muhamad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: mereka yang telah mendukung dan memotivasi hidup penulis, yang rela memberikan sepenuh hidup serta kasih sayang kepada penulis ialah kedua orang tua. Bapak yang selalu mendukung penulis, yang selalu berusaha melakukan hal yang terbaik untuk anak-anaknya, dan ibu yang tak pernah putus mendo'akan anak-anaknya, saudari-saudari tersayang yang selalu berama dalam setiap keadaan, serta keluarga besar tercinta, teman-teman dan sahabat yang selalu menemani penulis dikala suka dan duka. Keluarga besar Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir seperjuangan khususnya kelas B, serta dosen pembimbing yang senantiasa mendukung dan sabar dalam membimbing penulis. Serta kepada semua orang yang telah hadir dan mewarnai hidup penulis.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).”

(Q.S Ar-Rohman: 60)

“Jadilah mata air yang jernih yang memberikan kehidupan
kepada sekitarnya”

-Bacharuddin Jusuf Habibie-

RIWAYAT HIDUP

Dilahirkan di Serang pada tanggal 25 Juni 1997, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan bapak H.. Syarwani dan ibu Hj. Muti'ah. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis di antaranya; Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasir Buah lulus tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Gunungsari lulus tahun 2013 dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Kota Serang lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) lulus pada tahun 2021. Penulis menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Darul Abror yang beralamatkan di Desa Tamiang Kecamatan Gunungsari tahun 2010 - 2014.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“SIGNIFIKANSI MUNASABAH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR’AN (Kajian atas kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya Karya Kementerian Agama Republik Indonesia)”** Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknis penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A selaku pembimbing **I** dan Bapak Dr. Muhamad Sari, M.A. selaku pembimbing **II** yang dengan

penyuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.

6. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta, bapak H. Syarwani dan Ibu Hj. Muti'ah, yang tanpa lelah memberi motivasi kepada penulis. Dengan doa tulus dan ikhlas beliau berdua, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis yang di dalamnya tertanam sejuta harapan dan cita-cita. Teruntuk saudari-saudari penulis tersayang, Nurlaelah, S. E dan suami, Nuriyadoh dan suami serta Ina Nurmawati, terimakasih atas dukungan dan kehadiran kalian dalam setiap keadaan yang kita lalui bersama. Semoga Allah *subhanallah wa ta'ala* selalu membimbing dan meridhoi setiap langkah hidup kita.
8. Abah Toharuddin dan Umi, Ustadzah Dairotunnashihin, dan Kang Abrori, selaku orang tua dan guru di Pondok Pesantren Darul Abror yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.
9. Keluarga besar Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan Tahun Ajaran 2017, terimakasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teruntuk Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Kelas B, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan dalam setiap keadaan selama menjalani perkuliahan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
10. Sahabat-sahabat dekatku, yang selalu sabar menolong dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak. Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Hanya kepada-Nya, penulis memohon semoga

semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. Aamiin ya Mujib as-Sailin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 25 Oktober 2021

Penulis



Eni Nuraeni
171320075

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
المخلص.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vii
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II MUNASABAH AL-QUR'AN	
A. Pengertian Munasabah	14
B. Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Ilmu Munasabah..	17
C. Munasabah dalam Pandangan Ulama	26

D.	Ragam Bentuk Munasabah	31
E.	Signifikansi Munasabah dalam Penafsiran Al-Qur'an	43
F.	Langkah-langkah menemukan Munasabah	46
BAB III	AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA (EDISI YANG DISEMPURNAKAN) KARYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	49
A.	Sekilas Biografi Tim Penyusun Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Karya Kementerian Agama Republik Indonesia	49
B.	Latar Belakang Penyusunan Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Karya Kementerian Agama Republik Indonesia.....	62
C.	Karakteristik Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Karya Kementerian Agama Republik Indonesia.....	66
BAB IV	ANALISIS RAGAM BENTUK MUNASABAH DALAM AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA (EDISI YANG DISEMPURNAKAN) KARYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA.....	71
A.	Munasabah Antara Surah Dengan Surah Sebelumnya.....	71
B.	Munasabah Antara Kelompok Ayat dengan Kelompok Ayat Sebelumnya	90
C.	Munasabah Antara Nama Surah dengan Tema Utamanya	98
BAB V	PENUTUP.....	102
A.	Kesimpulan	102
B.	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....		105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş̣	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|habu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
◌َو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : سَيِّئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وَا	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah translitersinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teransliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan

huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillahirrahmanirrahim* atau *bismallah ar-rahman ar-rahim*.